

SOSIALISASI PENTINGNYA MENABUNG SEJAK DINI PADA SISWA DI MADRASAH ILMIAH MANYAR SIDOMUKTI, KECAMATAN MANYAR, KABUPATEN GRESIK

Muhammad Azhar Mukmin¹, Handoko Prayugo², Heru Baskoro³

Universitas Muhammadiyah Gresik

muhammadazharmukmin27@gmail.com¹

Abstract.

This community service program was conducted by lecturers and students of Universitas Muhammadiyah Gresik at MI Nubanin Manyar Sidomukti, Manyar District, Gresik Regency. The activity aimed to raise students' awareness of the importance of saving from an early age, to explain the benefits of saving for the future, and to encourage them to develop the habit of setting aside part of their pocket money. The program was delivered through counseling sessions, interactive discussions, quizzes, educational games, and the distribution of target piggy banks. The results indicated that students gained a better understanding of the concept of saving, were able to differentiate between needs and wants, and showed enthusiasm in practicing saving by using the piggy banks provided.

Keywords : MI Nubanin Manyar Sidomukti, Socialization, Saving, Motivation.

Abstrak. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik di MI Nubanin Manyar Sidomukti, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya menabung sejak usia dini, manfaat menabung untuk masa depan, serta membangun motivasi siswa agar terbiasa menyisihkan sebagian uang jajannya. Sosialisasi dikemas dalam bentuk penyuluhan, diskusi interaktif, kuis, pembagian celengan target, serta games edukatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa lebih memahami konsep menabung, mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, serta bersemangat mempraktikkan menabung melalui celengan yang diberikan.

Kata Kunci : MI Nubanin Manyar Sidomukti, Sosialisasi, Menabung, Motivasi.

Pendahuluan

Menabung merupakan salah satu keterampilan dasar dalam pengelolaan keuangan yang sangat penting untuk dikenalkan sejak usia dini. Kegiatan menabung tidak hanya berfungsi sebagai upaya menyisihkan sebagian uang untuk kebutuhan di masa depan, tetapi juga merupakan proses pembelajaran dalam membentuk pola pikir serta kebiasaan hidup hemat, disiplin, dan bertanggung jawab. Anak-anak yang terbiasa menabung sejak dini akan lebih mampu mengelola keuangannya secara bijak ketika dewasa, sehingga tidak mudah terjebak dalam perilaku konsumtif.

Pengenalan konsep menabung sejak usia sekolah dasar atau madrasah memiliki peran strategis dalam membangun literasi keuangan di kalangan generasi muda. Literasi keuangan merupakan keterampilan yang semakin dibutuhkan di era modern, di mana anak-anak sejak dini telah terpapar pada berbagai bentuk konsumsi, baik melalui lingkungan sekitar maupun media digital. Dengan menabung, siswa dapat

belajar membedakan kebutuhan (needs) dan keinginan (wants), sehingga mampu membuat keputusan yang lebih bijak dalam menggunakan uang jajannya.

MI Nubanin Manyar Sidomukti dipilih sebagai lokasi kegiatan pengabdian masyarakat ini karena berdasarkan observasi awal, sebagian besar siswanya belum terbiasa menyisihkan uang jajan untuk ditabung. Kebiasaan anak-anak lebih dominan digunakan untuk membeli jajanan atau barang-barang konsumtif yang sifatnya sesaat. Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang untuk memberikan edukasi yang tepat tentang pentingnya menabung.

Kegiatan sosialisasi ini dirancang tidak hanya untuk memberikan pemahaman teoretis mengenai manfaat menabung, tetapi juga untuk membangun motivasi dan menanamkan kebiasaan menabung melalui praktik langsung. Melalui metode penyuluhan, diskusi interaktif, pemutaran video edukatif, pembagian celengan target, dan games edukatif, siswa diharapkan dapat belajar sambil bermain sehingga lebih mudah menyerap materi yang disampaikan.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa MI Nubanin Manyar Sidomukti mampu memahami bahwa menabung bukan hanya sekadar menyisihkan uang, tetapi juga bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang. Lebih dari itu, kebiasaan menabung di usia dini diharapkan dapat berlanjut hingga dewasa, sehingga terbentuk generasi muda yang memiliki karakter hemat, disiplin, serta mampu mengelola keuangan secara bijaksana demi masa depan yang lebih baik.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa “Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini pada Siswa Sekolah Dasar” dilaksanakan pada hari Kamis, 11 September 2025 di MI Nubanin Manyar Sidomukti, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk penyuluhan interaktif dengan menggunakan media celengan target sebagai sarana untuk menanamkan kebiasaan menabung sejak dini.

Materi sosialisasi mencakup pengertian menabung, pentingnya menabung, manfaat yang dapat diperoleh, serta cara sederhana menabung dengan menyisihkan sebagian uang jajan. Untuk membuat kegiatan lebih menarik, penyampaian materi dipadukan dengan pemutaran video edukatif, sesi tanya jawab, kuis singkat, serta games edukatif yang dirancang agar siswa lebih mudah memahami konsep menabung sekaligus termotivasi untuk mempraktikkannya.

Adapun tahapan kegiatan ini meliputi:

1. Tahap Persiapan (Preparation)

Pada tahap ini dilakukan survei lokasi dan koordinasi dengan pihak sekolah untuk mendapatkan izin pelaksanaan kegiatan. Tim juga menyiapkan materi sosialisasi, perlengkapan kegiatan, serta media pembelajaran berupa celengan target yang nantinya dibagikan kepada siswa. Selain itu, tim melakukan pembekalan internal untuk menyusun strategi penyampaian materi agar mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar.

2. Tahap Pelaksanaan (Implementation)

Kegiatan dimulai pukul 10.30 WIB dengan durasi sekitar 90 menit. Rangkaian acara diawali dengan pemaparan materi mengenai apa itu menabung, mengapa menabung penting, manfaat menabung, serta cara sederhana melakukannya. Setelah itu, siswa diajak menonton video edukatif yang relevan dengan tema menabung. Untuk memperkuat pemahaman, dilakukan sesi tanya jawab, kuis interaktif, dan diskusi ringan mengenai perbedaan kebutuhan dan keinginan. Selanjutnya, siswa diajak mengikuti games edukatif yang mengajarkan cara mengatur uang jajan sambil tetap menyisihkannya untuk ditabung. Di akhir kegiatan, tim membagikan celengan target kepada siswa sebagai alat praktik menabung di rumah.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi (Monitoring and Evaluation)

Monitoring dilakukan dengan cara mengamati keaktifan siswa dalam mengikuti sosialisasi, menilai jawaban siswa pada kuis, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pengalaman atau kesulitan mereka dalam menabung. Evaluasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dan memastikan celengan target dapat dimanfaatkan dengan baik. Umpan balik juga diberikan secara langsung untuk memperjelas konsep yang masih kurang dipahami. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga dorongan praktis agar siswa terbiasa menabung dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi pentingnya menabung dilaksanakan pada hari Kamis, 11 September 2025 di MI Nubanin Manyar Sidomukti, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik dengan jumlah peserta sebanyak 60 siswa yang terdiri dari kelas 4A dan 4B, masing-masing berjumlah 30 siswa. Sosialisasi ini diikuti dengan penuh antusias, terlihat dari semangat siswa sejak awal kegiatan hingga akhir. Materi yang disampaikan meliputi pengertian menabung, manfaat menabung, perbedaan kebutuhan dan keinginan, serta cara sederhana menyisihkan uang saku agar dapat mencapai tujuan finansial kecil sejak dini. Penyampaian materi dilakukan dengan metode interaktif menggunakan media celengan target yang diberikan kepada seluruh peserta. Celengan tersebut diberi label tujuan spesifik, seperti "Tabungan Buku", "Tabungan Liburan", dan "Tabungan Mainan Edukatif", sehingga siswa dapat mempraktikkan langsung kebiasaan menabung dengan target yang jelas dan memotivasi.



Gambar 1 : Foto Bersama Setelah Sosialisasi

Selain pemaparan materi, siswa diajak mengikuti sesi tanya jawab, kuis interaktif, dan permainan edukatif untuk menguji pemahaman mereka sekaligus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Pada sesi kuis, sebagian besar siswa dapat menjawab dengan benar pertanyaan terkait manfaat menabung, cara menyisihkan uang saku, dan membedakan antara kebutuhan serta keinginan. Hal ini menunjukkan bahwa materi dapat diterima dengan baik dan dipahami oleh siswa. Sementara itu, permainan edukatif berupa simulasi pengelolaan uang saku membuat siswa belajar mempertimbangkan prioritas keuangan sehari-hari, misalnya tetap bisa membeli jajanan tetapi juga menyisihkan sebagian uang untuk ditabung. Hasil dari kegiatan ini terlihat nyata ketika siswa secara sukarela menyebutkan target tabungan pribadi mereka, seperti membeli peralatan sekolah baru, membantu orang tua, atau menabung untuk keperluan masa depan.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini terbukti efektif dalam menumbuhkan kesadaran dan motivasi siswa-siswi kelas 4A dan 4B mengenai pentingnya menabung sejak dini. Dengan pendekatan interaktif yang memadukan materi, celengan target, kuis, dan permainan, siswa tidak hanya memahami menabung sebagai konsep abstrak, tetapi juga mampu mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Antusiasme tinggi dan respon positif yang ditunjukkan selama kegiatan menegaskan bahwa pembiasaan menabung dapat ditanamkan dengan baik melalui metode pembelajaran yang edukatif sekaligus menyenangkan. Diharapkan kebiasaan baik ini tidak berhenti hanya pada kegiatan sosialisasi, melainkan terus dipraktikkan hingga dewasa sehingga siswa tumbuh menjadi pribadi yang lebih disiplin, hemat, dan bijak dalam mengelola keuangan.

Selain hasil positif berupa meningkatnya pemahaman siswa mengenai konsep menabung, kegiatan ini juga menunjukkan adanya perubahan sikap dan perilaku siswa dalam mengelola uang jajanannya. Hal ini sejalan dengan penelitian Fitri & Genisa (2022) yang menyatakan bahwa pembiasaan menabung pada usia dini dapat membentuk pola hidup hemat dan terarah. Antusiasme siswa yang

terlihat ketika menuliskan target tabungan pribadi menjadi indikator awal bahwa motivasi mereka untuk menabung mulai tumbuh.

Namun, dalam pelaksanaan kegiatan juga ditemukan beberapa tantangan. Misalnya, sebagian siswa masih kesulitan untuk menyisihkan uang jajannya secara konsisten karena terbiasa membelanjakan seluruh uang saku untuk kebutuhan sesaat. Tantangan ini dapat diatasi dengan peran aktif guru dan orang tua dalam melakukan pendampingan, misalnya dengan membuat program menabung bersama di kelas atau memberikan apresiasi bagi siswa yang konsisten menabung.

Secara praktis, kegiatan ini memberikan manfaat tidak hanya bagi siswa, tetapi juga bagi pihak sekolah dan orang tua. Bagi sekolah, kegiatan ini dapat menjadi contoh penerapan literasi keuangan sejak dini. Bagi orang tua, kegiatan ini membantu anak memahami nilai uang serta pentingnya perencanaan keuangan keluarga.

Dari perspektif jangka panjang, jika pembiasaan menabung terus dipraktikkan secara konsisten, maka siswa tidak hanya belajar tentang pengelolaan uang, tetapi juga membangun karakter disiplin, tanggung jawab, dan mampu menunda kesenangan demi tujuan yang lebih besar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Wahyuti et al. (2023) yang menekankan bahwa budaya menabung sejak dini dapat menjadi bekal penting untuk kemandirian finansial di masa depan.

Penutup

Kegiatan sosialisasi pentingnya menabung yang dilaksanakan di MI Nubanin Manyar Sidomukti, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, berhasil memberikan pemahaman baru kepada siswa-siswi kelas 4A dan 4B tentang arti penting menabung sejak dini. Melalui rangkaian kegiatan berupa penyampaian materi, sesi tanya jawab, kuis interaktif, permainan edukatif, dan pembagian celengan target, siswa dapat belajar dengan cara yang menyenangkan sekaligus praktis. Antusiasme yang ditunjukkan selama kegiatan, baik dalam menjawab pertanyaan, berpartisipasi dalam permainan, maupun menuliskan target tabungan pribadi, menunjukkan bahwa sosialisasi ini mampu menumbuhkan motivasi serta kesadaran siswa untuk membiasakan diri menabung.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami menabung sebagai teori, tetapi juga mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan menabung di usia sekolah dasar merupakan langkah awal untuk membentuk pribadi yang lebih disiplin, hemat, dan bijak dalam mengelola keuangan di masa depan. Ke depannya, kegiatan seperti ini dapat terus dikembangkan, misalnya dengan program menabung bersama di sekolah atau lomba menabung antar kelas, sehingga manfaatnya dapat lebih dirasakan dan diterapkan secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Angelina, I., Sutjiono, G. L., Citrawati, I., & Linawati, N. (2024). Pentingnya Media Pembelajaran : Meningkatkan Kualitas Pemahaman Tentang Kebutuhan Dan Keinginan Pada Siswa Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(1), 125. <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index>
- Fitri, H., & Genisa, M. (2022). Membangun Pola Hidup Menabung pada Anak-Anak Usia Dini. *Jurnal Info Abdi Cendekia*, 5(2), 36.
- Kolaboratif Sains, J., Nazaret Assah, D., & Tinggi Ilmu Ekonomi Panca Bhakti Palu, S. (2022). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Minat Menabung (Studi pada Siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara) The Effect of Pocket Money and Lifestyle on Saving Interests (Study on Kalawara Salvation Army High School Students). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(6), 334.
- Lailan, A. (2023). URGENSI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(12), 5028.
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1561.
- Rupnidah, R., & Suryana, D. (2022). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 6(1), 51–58.
- Wahyuti, S., Nasrun, A., Lulu Zannati, S., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2023). Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda EDUKASI PENTINGNYA BUDAYA MENABUNG SEJAK DINI UNTUK BEKAL MASA DEPAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahkam Samarinda*, 1(1), 16–19. <https://jurnal.fekon-uwgm.ac.id/index.php/dharmagama>